

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Definisi Bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan menurut Taswan (2010) Bank adalah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito tabungan dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak. Berdasarkan kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank terdiri atas 2 jenis yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam

lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat ini seperti Bank Umum, namun wilayah operasinya sangat terbatas di wilayah tertentu saja.

PT BPR Bank Sleman adalah salah satu Bank Perkreditan Rakyat yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang beralamat di Jalan Magelang Km. 10 Tridadi, Sleman, Yogyakarta. Produk yang ditawarkan PT BPR Bank Sleman yaitu Deposito, Tabungan dan Kredit. Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian Nasabah Penyimpan dengan Bank. Produk deposito PT BPR Bank Sleman yaitu Deposito Berjangka dan Deposito BERLIAN.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu (UU RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan). Produk tabungan yang dimiliki PT BPR Bank Sleman yaitu, Tabungan Mutiara, Tabungan Bank Sleman, Tabungan Arofah, TaPen (Tabungan Pensiun), Tabungan Tamasya Plus, Tabungan SimPel, Tabunganku.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (UU RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan). Produk Kredit yang dimiliki PT BPR Bank Sleman yaitu, Kredit Multiguna, Kredit UMKM, Kredit KUBS, Kredit Krisan, Kredit Krido. Berdasarkan produk-produk kredit di atas PT BPR Bank Sleman menawarkan

banyak variasi produk kredit, contohnya Kredit UMKM. Kredit UMKM adalah kredit yang disediakan bagi masyarakat umum khususnya para pelaku usaha. Untuk memperoleh Kredit UMKM serta untuk meminimalisir kesalahan saat pengajuan kredit calon nasabah perlu memahami dan melaksanakan prosedur yang ditetapkan Bank. Kredit UMKM merupakan pilihan bijak untuk pelaku usaha yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana dari kredit di atas pelaku usaha akan dapat mengembangkan dan memperluas usaha yang dijalankannya.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul “PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT UMKM PADA PT BPR BANK SLEMAN”

## **B. Batasan Masalah**

Pembahasan laporan tugas akhir ini dibatasi pada PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT untuk UMKM PADA PT BPR BANK SLEMAN, periode pemberian kredit mulai tanggal 13 juli 2020 sampai dengan tanggal 28 Agustus 2020.

## **C. Tujuan**

Tujuan pembuatan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui prosedur pemberian kredit UMKM pada PT BPR Bank Sleman.

#### **D. Manfaat**

##### a. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan untuk menambah pemahaman masyarakat tentang prosedur pemberian kredit, khususnya pada PT BPR Bank Sleman.

##### b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan prosedur pemberian kredit pada PT BPR Bank Sleman.